

## INTISARI

Hipertensi atau tekanan darah yang tinggi dan tidak terkontrol terbukti memiliki hubungan yang erat terhadap kejadian penyakit kardiovaskuler. Terapi hipertensi melalui intervensi pada *Renin Angiotensin Aldosterone System* (RAAS), dengan *Angiotensin-Converting Enzymes Inhibitor* (ACEI) atau *Angiotensin Receptor Blocker* (ARB) dalam pengendalian tekanan darah terbukti dapat memberikan manfaat terhadap kardiovaskuler. Ramipril dan candesartan dipilih karena efektivitasnya dalam pengendalian tekanan darah, serta harganya yang murah. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbandingan efektivitas dan biaya pengobatan ramipril dan candesartan pada pasien hipertensi dengan gangguan jantung.

Penelitian ini merupakan penelitian observasional-analitik dengan rancangan kohort retrospektif berdasarkan persepektif rumah sakit. Subjek yang digunakan adalah pasien hipertensi dengan komorbid gangguan jantung rawat jalan dalam periode waktu Januari – Juni 2023. Efektivitas dinilai berdasarkan persentase pasien dengan kejadian tekanan darah terkontrol dan kejadian tidak hospitalisasi dalam waktu 12 bulan berdasarkan data rekam medis. Data biaya medis langsung diperoleh dari tagihan biaya pasien, meliputi biaya obat dan bahan medis habis pakai, penunjang medis, konsultasi dokter, asuhan keperawatan, jasa rumah sakit dan administrasi. Analisis statistik pada tingkat kepercayaan 95% dilakukan dengan uji *Chi-Square* untuk mengetahui hubungan antara kelompok obat dengan luaran klinis, dan uji *Mann-Whitney* atau uji *independent t test* untuk mengetahui perbedaan biaya.

Dari hasil penelitian, pada 66 pasien kelompok ramipril terdapat 53 pasien (80%) dengan kejadian tekanan darah terkontrol dan 55 pasien (83%) dengan kejadian tidak hospitalisasi. Pada 52 pasien kelompok candesartan, terdapat 38 pasien (73%) dengan kejadian tekanan darah terkontrol dan 41 pasien (79%) dengan kejadian tidak hospitalisasi. Besar total rata-rata biaya pengobatan per tahun pada kelompok ramipril adalah Rp 2.052.900,11 dan pada kelompok candesartan adalah Rp 2.885.857,62. Berdasarkan analisis statistik, menunjukkan tidak ada perbedaan yang signifikan pada efektivitas ramipril dan candesartan dalam kejadian tekanan darah tidak terkontrol (nilai  $p = 0,354$ ), kejadian hospitalisasi (nilai  $p = 0,534$ ), serta pada biaya pengobatannya (nilai  $p = 0,896$ ).

**Kata kunci** : Analisis biaya, ACEI, ARB, antihipertensi